

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kinerja sebelum dipengaruhi oleh motivasi kerja *motivasional* dan motivasi kerja *higine* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja.
2. Dari hasil uji t dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi kerja *motivasional* dan motivasi kerja *higine* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Dari hasil uji F dapat dinyatakan secara statistik variabel motivasi kerja *motivasional* dan motivasi kerja *higine* berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
3. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,167. Nilai koefisien determinasi tersebut itu artinya variabel motivasi kerja *motivasional* dan motivasi kerja *higine* mempunyai pengaruh terhadap kinerja.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Pihak perusahaan mempertahankan motivasi kerja yang mendukung kinerja karyawan seperti pemberian penghargaan kepada karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat mempelajari keahlian baru guna mengembangkan karir dimasa depan.

2. Pihak perusahaan meningkatkan motivasi kerja karyawan dengan penambahan fasilitas kerja guna mendapatkan suasana kerja yang menyenangkan.